

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel *firm maturity* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti, jika *firm maturity* (X1) mengalami peningkatan, maka *corporate social responsibility* (Y) juga akan meningkat signifikan.
2. Variabel *slack resources* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti, jika *slack resources* (X2) mengalami peningkatan, maka *corporate social responsibility* (Y) juga akan meningkat signifikan.
3. Variabel *firm maturity* (X1) dan *slack resources* (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti, jika variabel *firm maturity* (X1) dan *slack resources* (X2) meningkat maka *corporate social responsibility* (Y) juga akan meningkat signifikan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, fokusnya dipersempit pada perusahaan di industri makanan dan minuman yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Peneliti belum menguji sampel yang diambil dari populasi bisnis yang beroperasi di sektor lain menggunakan tahun terakhir dan rentang waktu yang lebih lama.
2. Kedua, faktor-faktor independen studi hanya bisa mencapai 72,4% dari variasi variabel dependen. Oleh karena itu, sejumlah faktor tambahan, termasuk intensitas modal, intensitas persediaan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan inflasi, diperlukan untuk memberikan penjelasan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih persuasif.

3. Keterbatasan waktu, penyelidikan lebih lanjut atas temuan penelitian ini tidak mungkin dilakukan.

5.3 Saran

Berikut saran yang penulis berikan untuk masukan atau pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan berdasarkan temuan kajian dan pembahasan serta kesimpulan tersebut di atas.

1. faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, peneliti selanjutnya harus dapat menyusun model penelitian dengan memasukkan variabel penelitian lainnya.
2. Studi di masa depan dapat memperluas ukuran sampel mereka di luar industri makanan dan minuman untuk menyertakan industri lain yang diwakili di Bursa Efek Indonesia, seperti properti dan real estate.
3. Bagi manajemen untuk menjaga reputasi perusahaan dengan meningkatkan inisiatif CSR yang ditargetkan pada pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat setempat.

